

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka dan lapangan, serta pengumpulan data dan penyelesaian desain akhir, diperoleh kesimpulan bahwa turis *backpacker* yang datang ke Yogyakarta, tidak banyak mengetahui akan keberadaan sebuah lokasi di selatan Yogyakarta, yang bernama Prawirotaman, padahal lokasi ini merupakan tempat yang cocok untuk melakukan wisata budaya. Hal itu dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan sedangkan persaingan akan lokasi sejenis maupun tidak sejenis semakin bermunculan disertai promosi-promosinya yang menarik. Dibutuhkan suatu citra yang kuat, dengan visualisasi yang menarik serta konsisten dan memiliki penyampain yang tepat sehingga mampu memberi *awareness* pada turis yang datang ke Yogyakarta

Dalam proses perancangan media promosi tersebut, dibutuhkan riset yang mendalam mengenai permasalahan dan tujuan, target market, pemilihan media yang efektif, juga membuat konsep yang unik baik secara verbal maupun visual. Pemilihan media tersebut membutuhkan persiapan yang matang agar promosi yang dilakukan dapat berjalan efektif.

Promosi yang dilakukan juga harus menggunakan pendekatan yang tepat sesuai dengan *target market* yang dituju agar berjalan efektif. Media promosi yang penulis gunakan adalah media-media yang berhubungan dengan *target market* antara lain seperti *website*, *facebook* dan *twitter*. Media-media tersebut merupakan media yang paling efektif untuk target turis *backpacker* yang berjiwa muda dan mencari informasi dengan gratis seiring dengan berkembang pesatnya media teknologi.

Selain itu media massa seperti brosur dan majalah pun digunakan sebagai media promosi karena dapat mempromosikan produk kepada target dalam

jumlah yang besar dan berhubungan erat dengan *target market* yang dituju juga.

5.2 Saran Penulis

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir, penulis berharap agar adanya penambahan penjurusan kuliah seperti *advertising*, animasi dan lain sebagainya. Hal ini perlu dilakukan agar para mahasiswa dapat lebih berkompeten kita terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu terdapat beberapa mata kuliah yang memerlukan tenggang waktu pembelajaran yang cukup lama (tidak hanya 1 semester) namun hanya dipelajari dalam waktu 1 semester. Waktu itu relatif singkat sehingga apa yang sempat dipelajari dulu mungkin akan hilang beberapa semester ke depan sehingga akan seperti sia-sia. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya mata kuliah penjurusan yang lebih rinci dan bermanfaat pada saat terjun di dunia kerja nanti.